

---

## PELATIHAN MANAJEMEN PRODUK DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKASI BISNIS DI DESA NAMO SIALANG KECAMATAN BATANG SERANGAN

Asrindah Nasution, M.Pd | Nurhayati, SE, M.Si | Fandi Alfiansyah

Universitas Dharmawangsa

---

**Abstrak:** Pengabdian dilakukan di Desa Namu Sialang, Kabupaten Langkat melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Masyarakat di desa Namu Sialang sebagian besar menggantungkan hidupnya dari berdagang dan membuka atau menyediakan tempat penginapan bagi para wisatawan. Bagi sebagian masyarakat membuka tempat penginapan menjadi salah satu ladang pendapatan atau penghasilan bagi mereka. Akan tetapi, masyarakat sering terkendala dengan bahasa serta komunikasi dan promosi yang kurang efektif. Ditambah informasi wisatawan tentang objek wisata tersebut masih minim.

Adapun tujuan khusus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan ketrampilan komunikasi pemasaran masyarakat dalam melakukan pemasaran objek wisata di Tangkahan. promosi secara online bagi masyarakat sekitar melalui pembentukan kelompok usaha bersama atau secara tunggal dengan memberdayakan potensi alam, nilai budaya, ekonomi, dan lingkungan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha ekonomi produktif untuk memajukan kawasan pariwisata dan menjadikannya desa wisata.

**Kata Kunci :** Manajemen Produk, Komunikasi Bisnis

---

### Pendahuluan

Strategi komunikasi pemasaran menjalankan tujuan khusus dari pengabdian masyarakat dilakukan dengan kegiatan *advertising, public relation, sales promotion dan personal selling*, kegiatan ini nantinya akan dikemas dengan memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi serta membuat model kebijakan. Pengabdian melalui Program Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengungkapkan realitas sosial sesungguhnya. Informan yang dijadikan mitra adalah dari Kantor kepala Desa. Fokus Strategi komunikasi pemasaran untuk memajukan kawasan wisata ini adalah melalui ketrampilan kerajinan tangan dan promosi secara online maupun langsung yang nantinya menjadi daya tarik turis lokal dan mancanegara.

Metode pelaksanaannya adalah mengkombinasikan antara data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu redaksi data, penyajian data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai rencana pengabdian kepada masyarakat yaitu :

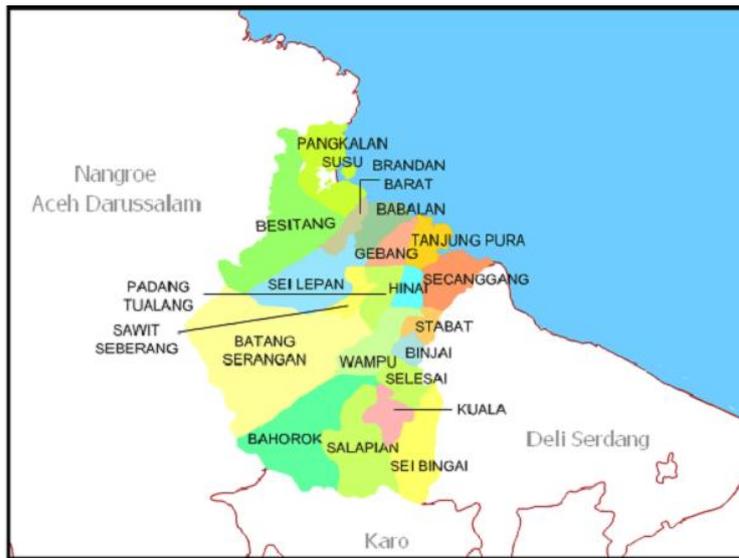
1. Menghubungi Pihak Kepala Desa untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu Pemberdayaan Komunikasi Pemasaran yang produktif bagi masyarakat sekitar

desa Kuala Gumuh melalui strategi komunikasi secara langsung maupun promosi online.

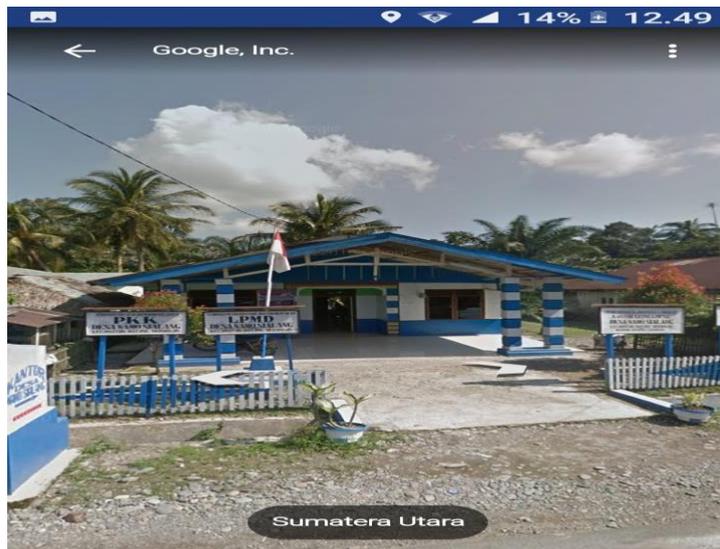
Mempromosikan Peluang Desa Wisata melalui kegiatan *advertising, public relation, sales promotion dan personal selling* dan dikemas melalui kemajuan informasi teknologi ataupun secara manual.

### Realisasi Kegiatan

Desa Namu Sialang adalah desa yang terletak di Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara.



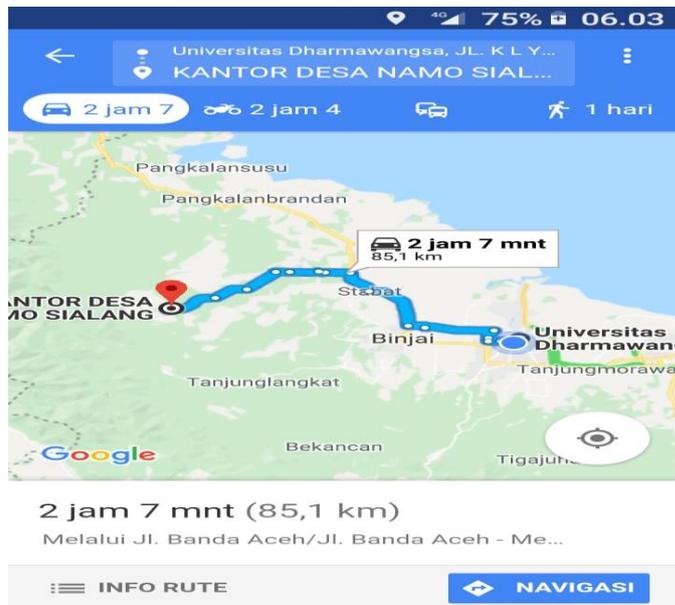
*Ket. Gambar : Letak Geografi Kecamatan Batang Serangan*



*Ket. Gambar : Kantor Kepala Desa*

Desa ini berbatasan langsung dengan NAD Taman Nasional Gunung Leuser, Ekowisata Tangkahan adalah merupakan objek wisata desa ini. Desa ini dibelah oleh Sungai Batang

Serangan, hulunya sungai ini adalah di Provinsi NAD dan hilir bermuara langsung ke Selat Malaka di Tanjung Pura. Wilayah desa ini terdiri dari 18 Dusun. Lima dusun diantaranya berada di kawasan kebun PTPN II Kwala Sawit, 13 dusun lainnya dalam wilayah perkampungan termasuk Tangkahan Dusun Kwala Buluh, dan Kwala Gemoh.



*Keterangan gambar : Gambar jarak lokasi pengabdian masyarakat*

Mengingat Tangkahan termasuk wilayah di daerah Namu Sialang, Wisata Tangkahan di kabupaten Langkat merupakan salah satu tempat wisata terkenal dan menawan di tengah hutan tropis Sumatera Utara. Karena itu juga dikenal pula dengan julukan *The Hiden Paradise in Sumatera*.

Wisata Tangkahan merupakan salah satu tempat ekowisata, lokasi ini secara administratif berada di Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Kawasan Tangkahan berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Leuser. Luas areal wisata sekitar 17.000 hektar.

Jalan menuju Desa Namu Sialang Tangkahan dari Medan dapat menggunakan sepeda motor, bus dan mobil pribadi, dibutuhkan waktu sekitar 2 hingga 3 jam jika menggunakan sepeda motor atau mobil pribadi. Andai menggunakan bus umum, mungkin membutuhkan waktu sekitar 4 jam karena terkadang berhenti di perjalanan untuk menaikkan atau menurunkan penumpang. Jarak dari medan sekitar 81,5 hingga 120 km. dan dari medan, menempuh jarak perjalanan sekitar 80-an km hingga tiba di simpang Tanjung Beringin, setelah Stabat. Kemudian dari simpang ini hingga ke lokasi wisata berjarak sekitar 60-an km.

Sesungguhnya, jaraknya tidak terlalu jauh. Tetapi, karena jalan dari Simpang Tanjung Beringin hingga Lokasi wisata, sebagian masih jelek. Inilah yang membuat lama perjalanan. Bahkan, kalau hujan deras, jalan di desa pemukiman terdekat pun ikut banjir juga.

Akses jalan, bukanlah suatu permasalahan yang paling signifikan dalam hal ini, perihal bahasa atau komunikasinya yang terkadang masih kurang. Sebab, masyarakat kurang memahami bagaimana memasarkan produk atau tempat wisatanya ke para wisatawan.



*Keterangan gambar : Gajah Tangkahan yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan.*

penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat.

### **1.1. Rancangan Pelaksanaan.**

Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan masyarakat, peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat dengan melakukan kegiatan atau pelatihan pembentukan Lembaga Peduli Wisata, koperasi wisata, memperkenalkan bagaimana Komunikasi Pemasaran melalui media dan secara langsung yang merupakan salah satu pilihan efisien dalam menjalankan roda publikasi dan desa wisata di desa tersebut. sebenarnya lebih memudahkan kita untuk mempromosikan melalui komunikasi pemasaran kepada orang lain. Sehingga dalam pelaksanaan dan penjelasan, masyarakat belum pernah melakukan kegiatan atau pelatihan tersebut. Dengan metode ini tetap akan dapat melakukan kegiatan perdagangan dengan baik.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah :

- a. Pelatihan terhadap masyarakat, dengan tujuan dalam pengaplikasian dan pelaksanaan kegiatan akan jauh lebih mudah. Masyarakat yang belum mengenal

---

teknologi dan manajemen produk yang mereka hasilkan akan lebih mengerti dan memahaminya lebih baik begitu juga cara dalam manajemen dan memasarkan produk kreativitas masyarakat sehingga menjadi ladang Bisnis dan Pemasaran bahkan Promosi bagi desa Namo Sialang

- b. Membuat pilot *project*, yakni dengan mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan membuat *web* dan melakukan promosi lewat media online dengan melakukan pendampingan pada masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

- a. Sosialisasi pada masyarakat tentang akan diadakannya program pelatihan Komunikasi Bisnis dan Pemasaran serta promosi produk secara langsung dan online agar pewirausahawan menjadi *good entrepreneur*. Menjelaskan keuntungan dan kemudahan pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Membentuk kelompok masyarakat Peduli Wisata dan koperasi wisata, sehingga jika program kegiatan telah selesai masyarakat yang ingin mencoba melakukan kegiatan yang sama akan lebih mudah mencari tahu tata cara melakukannya.

Memberikan pelatihan baik secara teknis maupun ekonomis dalam melakukan promosi produk secara online. Serta mengaplikasikan langsung dilapangan. Untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yang sama.

---

### **Hasil**

Dalam mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat di pergunakan pendekatan pendidikan kepada masyarakat Namo Sialang dimana Narasumber menggali Informasi mendalam terlebih dahulu kepada peserta dengan memperkenalkan Nara Sumber dan peserta serta bertanya permasalahan yang ada di Desa Namo Sialang. Kemudian mempersentasikan Materi yang di sampaikan.

Metode yang di gunakan dengan cara :

- a) Brainstorming
- b) Presentse dan Diskusi
- c) Simulasi
- d) Di dukung dengan media Side

Materi yang disampaikan mencakup berbagai permasalahan yang ada di desa Namo Sialang,yaitu:

1. Yaitu penguatn pemahaman bagaimana berkomunikasi pemasaran, bagaiman mementukan harga .
2. Bagaimana mengetahui dan mempelajari stratetgi perencanaan pemasaran.
3. Belajar memanajemen produk hasil kreativitas masyarakat untuk dijadikan bahan promosi dan bisnis desa Namo Sialang.

#### **4.2 RANCANGAN PELAKSANANAAN**

Berdasarkan Analisis terhadap kebutuhan masyarakat, peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat denga melaukan kegiatan aatau pelatihan pembentukan lembaga Peduli wisata, Koperasi Wanita, Memperkenalkan bagaimana komunikasi bisnis melau media,dan secara langsung yng merupakak salah satu pilihan efisien dalam menjalaankan roda publikasi dan desa wisata di desa tersebut.

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan program adalah:

- a. Pelatihan terhadap masyarakat, dengan tujuan pengaplikasian dan pelasaan kegiatan akan jauh lebih mudah. Masyarakat yang belum megenal teknologi akan lebih mengerti dan memahaqminya lebih baik begitu juga cara dalam berkomunikasi bisnis.
- b. Membuat pilot project, dengan mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan membuat web dan melakukan transaksi bisnis.dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

#### **4.3 EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM**

Evaluasi program bersama kelompok masyarakat untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga selanjutnya akan dapat di perbaiki. Monitoring keberlanjutan program, di lakukkan untuk memberikan pendampingan pada masyarakat dalam keberlangsungan program.penmbuatan laporan terhadap hasil yang di peroleh dari kegiatan yang dilakukan.

#### **4.4 HASIL KEGIATAN**

Hasil kegiatan keseluruhan dapat beerjalan sebagaimana yang di harapkan awalnya khawatir akan terlambat samapai di desa namo sialang di karenakan kondisi jarak yang

lumayan jauh di tambah jalan ke lokasi. Kegiatan sedikit terganggu akibat kondisi jalan yang jelek. Alhamdulillah sampai sesuai dengan rencana sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin, dengan kondisi waktu yang juga tepat, waktu tim datang terlambat.

Kehadiran peserta 100 persen hadir sesuai dengan undangan dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana undangan yang telah disampaikan oleh kepala desa Namo Sialang kepada peserta sebanyak 20 orang peserta. Peserta Aktif ketika berdiskusi pada setiap sesi Materi.

1. Dari 20 orang yang ditargetkan, 20 orang peserta ( secara keseluruhan ) peserta telah memperoleh wawasan tentang pelatihan manajemen produk, bagaimana menumbuhkan keahlian komunikasi bisnis terhadap masyarakat dan peduli desa wisata dalam pembangunan perekonomian.
2. Dari kegiatan pemberdayaan masyarakat menghasilkan komitmen kuat bahwa universitas Dharmawangsa siap bekerja sama dengan desa Namo Sialang dalam pelatihan dan pemberdayaan hal ini terbukti dengan adanya Mitra Kerjasama.
3. Membantu dan mendengarkan keluhan peserta tentang apa yang menjadi permasalahan masyarakat dalam melakukan Pemasaran Bisnis hasil produk di desa mereka, dan membantu mereka mencari solusi dari apa yang menjadi permasalahan tersebut.

## Kesimpulan

### 1.1 KESIMPULAN

- a. Dari hasil pengabdian yang dilakukan dapat dikatakan jika permasalahan yang dihadapi masyarakatnya bukan hanya soal kesadaran, tentang desa wisata saja, melainkan tentang pemasaran produk yang mereka punya. Desa ini memiliki kreativitas pekerjaannya yang belum terpublik dan lebih mempelajari komunikasi bisnis.
- b. Selama ini masyarakat tidak tahu bagaimana cara bersikap sadar diri terhadap wisata yang ada di daerah mereka, seperti Tangkahan, Sehingga melalui pengabdian inilah mereka memahami apa yang harus dilakukan dengan mengembangkan desa mereka

### 1.2 SARAN

- a. Seharusnya fokus PKK desa Namo Sialang terhadap pengembangan yang ada di masyarakat desadalam hal kreativitas yang dimiliki oleh masyarakatnya. Bukan hanya dalam bagaimana masyarakat memberikan kontribusi kepada desa saja. Sebab di desa ini ada masyarakat yang memiliki usaha pengrajin.
- b. Pelatihan kepada masyarakat juga harus di tingkatkan agar masyarakat banyak ilmu tentang komunikasi dalam bisnis yang harus mereka lakukan untuk kemajuan desa mereka.

## Ucapan Terimakasih (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dana untuk membiayai kegiatan pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga kepada pihak Desa Namo Sialang Kecamatan Batang Serangan sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### **Daftar Pustaka**

Cangara, Haveid, 202. Pengantar Ilmu Komunikasi. Gramedia Widiasarana, Jakarta

Mulyana, Deddy. 2002. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Omong U Efendy, 2003. Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi, Citra Aditya Bakti, Bandung

West Richard & Turner, Lynn H, 2011. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, Salemba Humanika, Jakarta

Hermawan Agus, 2011, Komunikasi Pemasaran, Erlangga, Jakarta